

## DOMESTIC UPDATE

## Rasio Pajak 2024 Turun jadi 10,08%

Rasio perpajakan terhadap produk domestik bruto pada 2024 tercatat hanya 10,08%. Angka tersebut lebih rendah dari realisasi tax ratio tahun sebelumnya yang mencapai 10,31%. Angkanya menjadi lebih kecil apabila penerimaan kepabeanan dan cukai tidak diikutsertakan, yaitu rasio pajak dalam arti sempit, yang pada 2024 hanya sebesar 8,72%. Angka tersebut anjlok dibandingkan realisasi 2023. Saat itu, penerimaan perpajakan sebesar Rp2.155,42 triliun; sementara PDB mencapai Rp20.892,35 triliun. Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS), produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp22.139 triliun pada 2024. Sementara itu, berdasarkan pembukuan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) sebelum diaudit, realisasi penerimaan perpajakan mencapai Rp2.232,7 triliun pada 2024. Perinciannya, penerimaan pajak sebesar Rp1.932,4 triliun dan penerimaan kepabeanan dan cukai mencapai Rp300,2 triliun. Kendati rasio pajak pada 2024 (10,08%) lebih rendah daripada 2023 (10,31%), tetapi realisasinya masih dalam rentang yang pemerintah targetkan untuk tahun lalu yaitu sebesar 9,92% hingga 10,2%. Sementara untuk tahun ini, pemerintah menargetkan rasio pajak yang lebih tinggi yaitu mencapai kisaran 11,2% hingga 12%. Sedangkan dalam Undang-Undang No. 59/2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025–2045 (UU RPJPN), rasio pajak ditargetkan mencapai 18%–20% pada 2045.

## Investasi Kawasan Industri Terhambat Lambatnya Izin Amdal

Himpunan Kawasan Industri (HKI) menyebut tak sedikit investor kabur karena sulit mendapatkan izin analisis mengenai dampak lingkungan hidup (amdal) yang mandek bertahun-tahun di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Ketua Umum HKI Sanny Iskandar mengatakan, kawasan industri yang dikelolanya, bahkan kini terancam ditinggal oleh calon investor asal Amerika Serikat akibat izin lingkungan yang tak kunjung terbit. Tak hanya di kawasan industri yang dikelolanya, ada nyaris 1.400 permohonan izin amdal tahun lalu dari berbagai perusahaan yang akan masuk ke kawasan industri, tetapi tertahan. Bahkan, diperkirakan hingga saat ini lebih dari 2.000 permohonan amdal yang mandek. Tak hanya amdal, HKI menyebut permasalahan terkait ketidaksinkronan birokrasi dan regulasi kaitannya dengan permasalahan perizinan tanah (tata ruang/KKPR, tanah kas desa, kebijakan tanah terlantar), perizinan PBG yang saat ini mensyaratkan adanya SLF pun saat ini mangkrak di Kementerian Lingkungan Hidup. Padahal, tanpa adanya persetujuan amdal tidak mungkin sektor industri riil memulai kegiatan usahanya dan juga akan menjadi perhatian dari LSM lingkungan.

## Proyek IKN Serap Anggaran Hingga Rp40,29 T Tahun 2024

Kementerian Pekerjaan Umum (PU) telah mencatat bahwa anggaran pembangunan untuk proyek Ibu Kota Negara (IKN) sepanjang tahun 2024 mencapai Rp40,29 T. Menteri PU, Dody Hanggodo menambahkan bahwa progres fisik dari pembangunan telah mencapai 87,9%. Pembangunan dialokasikan pada setiap Direktorat Jenderal (Ditjen) dengan rincian, Ditjen Sumber Daya Air (SDA) sebesar Rp1,45 T untuk pembangunan pengendalian banjir. Kemudian Ditjen Bina Karya sebesar Rp18,32 T untuk mendukung pembangunan Jalan Akses menuju masjid di Kawasan IKN dan Dermaga Logistik, Jalan Sumbu Kebangsaan, Jalan Feeder (distrik), Jalan Tol, Pembangunan Bandara VVIP (sisi landasan udara). Selanjutnya ada Ditjen Cipta Karya (CK) sebesar Rp12,09 T untuk mendukung pembangunan IPA dan Bangunan Pendukung SPAM Sepaku serta jaringan perpipaannya, dll. Kemudian Ditjen Perumahan yang mencapai Rp8,43 T guna mendukung optimalisasi dan pengelolaan Hunian Pekerja Konstruksi (HPK) IKN, Dukungan Dormitory PSSI, Smart Technology Rusun ASN dan Hankam, Hunian Vertikal untuk personal TNI, dan Hunian Modular TNI.

## Tax Ratio Declines to 10.08% in 2024

Indonesia's tax-to-GDP ratio stood at 10.08% in 2024, down from 10.31% in the previous year. The figure drops further when excluding customs and excise revenues, with the narrow tax ratio reaching only 8.72% in 2024—a sharp decline from 2023. In that year, tax revenues amounted to IDR 2,155.42 trillion, while nominal GDP stood at IDR 20,892.35 trillion. According to Statistics Indonesia (BPS), nominal GDP reached IDR 22,139 trillion in 2024. Meanwhile, preliminary data from the Ministry of Finance (pending audit) showed total tax revenue realization at IDR 2,232.7 trillion in 2024, comprising IDR 1,932.4 trillion in tax revenue and IDR 300.2 trillion from customs and excise. Despite the lower tax ratio in 2024 (10.08%) compared to 2023 (10.31%), it remained within the government's target range of 9.92%–10.2% for the year. Looking ahead, the government aims to raise the tax ratio to 11.2%–12% in 2025. Meanwhile, under Law No. 59/2024 on the Long-Term National Development Plan (RPJPN) for 2025–2045, the tax ratio is targeted to reach 18%–20% by 2045.

## Industrial Zone Investments Hindered by Prolonged Environmental Permit Delays

The Indonesian Industrial Estate Association (HKI) has raised concerns over investors withdrawing due to prolonged delays in obtaining environmental impact analysis (AMDAL) permits, which have remained stagnant for years at the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). HKI Chairman Sanny Iskandar stated that one of the industrial zones under his management is at risk of losing a potential investor from the United States due to unresolved environmental permit issues. This challenge is not isolated, as nearly 1,400 AMDAL applications from various companies intending to enter industrial zones were stalled last year, with the backlog now estimated to exceed 2,000 applications. Beyond AMDAL, HKI also highlighted bureaucratic and regulatory inconsistencies in land-use permits (spatial planning/KKPR, village treasury land, and abandoned land policies), as well as the stalled issuance of building approvals (PBG), which now require certificates of feasibility (SLF) and remain pending at the Ministry of Environment. Without AMDAL approval, real-sector industries cannot commence operations, further drawing scrutiny from environmental NGOs.

## IKN Project Absorbs IDR 40.29 Trillion in 2024 Budget

The Ministry of Public Works has reported that the budget allocation for the development of Indonesia's new capital city (IKN) reached IDR 40.29 trillion in 2024. Minister of Public Works Dody Hanggodo stated that the physical progress of the project has reached 87.9%. The budget has been distributed across various directorates, with the Directorate General of Water Resources (SDA) receiving IDR 1.45 trillion for flood control infrastructure. Meanwhile, the Directorate General of Highways (Bina Karya) was allocated IDR 18.32 trillion to finance access roads to the IKN mosque and logistics pier, the National Axis Road, district feeder roads, toll roads, and the construction of a VVIP airport runway. The Directorate General of Human Settlements (Cipta Karya) secured IDR 12.09 trillion for the development of water treatment plants (IPA), supporting infrastructure for the Sepaku Water Supply System (SPAM), and pipeline networks. Additionally, the Directorate General of Housing was allocated IDR 8.43 trillion to optimize and manage construction worker housing (HPK), provide dormitories for PSSI, develop smart technology-based apartments for civil servants (ASN) and defense personnel, as well as construct vertical housing and modular accommodations for military personnel.

## EXCHANGE RATE

|               | 31 Desember 2024 | 6 Februari 2025 | d-t-d (%) | m-t-d (%) | y-t-d (%) |
|---------------|------------------|-----------------|-----------|-----------|-----------|
| Indonesia     | 16.132,00        | 16.341,00       | -0,30     | -0,22     | -1,30     |
| Tiongkok      | 7,30             | 7,29            | -0,18     | -0,56     | 0,19      |
| Filipina      | 57,98            | 58,16           | -0,19     | 0,36      | -0,31     |
| India         | 85,61            | 87,58           | -0,14     | -1,11     | -2,30     |
| Korea Selatan | 1.478,60         | 1.447,47        | -0,33     | 0,45      | 2,11      |
| Jepang        | 157,24           | 151,49          | -0,05     | 2,09      | 3,66      |
| Thailand      | 34,28            | 33,80           | 0,02      | 0,21      | 1,40      |
| Malaysia      | 4,47             | 4,44            | -0,28     | 0,50      | 0,82      |
| Singapura     | 1,37             | 1,35            | -0,01     | 0,76      | 1,12      |
| EU            | 0,97             | 0,96            | 0,01      | 0,39      | 0,27      |

## STOCK PRICE INDEX

|                        | 6 Februari 2025 | Dtd (%) | Rank | Mtd (%) | Rank | Ytd (%) | Rank |
|------------------------|-----------------|---------|------|---------|------|---------|------|
| Indonesia (JCI)        | 6.875,54        | -2,12   | 1    | -3,29   | 2    | -2,89   | 1    |
| Filipina (PSEI)        | 6.241,97        | -0,62   | 3    | 6,47    | 4    | -4,39   | 3    |
| Malaysia (FTSE BM)     | 1.585,17        | 0,68    | 7    | 1,81    | 8    | -3,48   | 8    |
| Singapura (STI)        | 3.830,42        | 0,39    | 2    | -0,66   | 3    | 1,13    | 2    |
| Thailand (SET 50)      | 1.262,07        | -1,92   | 9    | -3,99   | 9    | -9,87   | 9    |
| Hong Kong (HSI)        | 20.891,62       | 1,43    | 10   | 3,30    | 10   | 4,15    | 10   |
| Jepang (Nikkei 225)    | 39.066,53       | 0,61    | 8    | -1,28   | 6    | -2,08   | 5    |
| Korea (Kospi)          | 2.536,75        | 1,10    | 5    | 0,77    | 1    | 5,72    | 7    |
| Tiongkok (SH Comp.)    | 3.270,66        | 1,27    | 11   | 0,62    | 11   | -2,42   | 11   |
| Amerika Serikat (DJIA) | 44.873,28       | 0,71    | 6    | -0,02   | 7    | 5,47    | 6    |
| Inggris (FTSE 100)     | 8.734,80        | 1,29    | 4    | 0,63    | 5    | 6,87    | 4    |

## COMMODITY PRICE

|             | Actual    | Unit      | Actual   | Unit.Conv | Daily  | Monthly | Yearly  | Date   |
|-------------|-----------|-----------|----------|-----------|--------|---------|---------|--------|
| Crude Oil   | 70,52     | USD/Bbl   | 301,15   | USD/T     | -0,72% | -5,02%  | -4,56%  | Feb/06 |
| Brent       | 74,22     | USD/Bbl   |          |           | -0,52% | -3,67%  | -5,92%  | Feb/06 |
| Natural gas | 3,38      | USD/MMBtu |          |           | 0,54%  | -2,06%  | 70,61%  | Feb/06 |
| Gasoline    | 2,07      | USD/Gal   |          |           | 1,10%  | 1,85%   | -16,48% | Feb/06 |
| Coal        | 111,25    | USD/T     | 216,05   | USD/T     | -1,11% | -7,10%  | -6,51%  | Feb/05 |
| Gold        | 2.855,23  | USD/t.oz  |          |           | -0,48% | 7,76%   | 40,36%  | Feb/06 |
| Nickel      | 15.810,00 | USD/T     |          |           | 1,64%  | 2,40%   | 0,37%   | Feb/06 |
| Palm Oil    | 4.424,00  | MYR/T     |          |           | 2,12%  | 1,17%   | 14,11 % | Feb/06 |
| Rice        | 13,66     | USD/cwt   | 389,85   | USD/T     | 1,19%  | -1,29%  | -27,08% | Feb/06 |
| Soybeans    | 10,61     | USD/Bu    | 194,87   | USD/T     | 0,40%  | 7,00%   | -11,34% | Feb/06 |
| Corn        | 4,95      | USD/Bu    | 216,05   | USD/T     | 0,45%  | 8,19%   | 10,98%  | Feb/06 |
| Wheat       | 5,88      | USD/Bu    | 390,40   | USD/T     | 2,75%  | 8,40%   | -3,28%  | Feb/06 |
| Sugar       | 19,52     | Cts/pound | 8.066,20 | USD/T     | -1,09% | 0,23%   | -18,24% | Feb/06 |
| Coffee      | 403,31    | Cts/pound | 8.066,20 | USD/T     | 0,84%  | 26,10%  | 111,49% | Feb/06 |
| Cocoa       | 9.916,47  | USD/T     |          |           | -5,56% | -11,57% | 83,30%  | Feb/06 |
| Beef        | 325,85    | BRL/15KG  |          |           | -0,38% | 1,24%   | 28,16%  | Feb/05 |
| Rubber      | 1,93      | USD/kg    |          |           | -0,41% | 4,16%   | 26,56%  | Feb/05 |



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator







## GLOBAL UPDATE

## ASIA PACIFIC

## Laju Inflasi Vietnam Naik ke Level Tertinggi dalam 6 Bulan

Laju inflasi tahunan di Vietnam naik menjadi 3,63% pada Januari 2025, tertinggi sejak Juli tahun lalu, naik dari 2,94% pada Desember. Tekanan kenaikan utama berasal dari kenaikan harga yang lebih cepat untuk layanan makanan dan minuman (4,42% vs. 3,87% pada Desember) dan layanan kesehatan (14,14% vs. 5,32%). Inflasi juga sedikit lebih tinggi untuk minuman dan tembakau (2,72% vs. 2,40%), pakaian dan alas kaki (1,32% vs. 1,16%), peralatan rumah tangga (1,66% vs. 1,49%), serta budaya, hiburan, dan pariwisata (2,48% vs. 2,31%). Sebaliknya, pertumbuhan harga melambat untuk perumahan dan bahan bangunan (4,95% vs. 5,16%). Sementara itu, tingkat inflasi inti tahunan, yang tidak termasuk barang-barang yang mudah berubah, naik menjadi 3,07% (tertinggi sejak November 2023) dan naik dari 2,85% pada Desember. Secara bulanan, harga konsumen tumbuh 0,98%, menyusul kenaikan 0,29% pada periode sebelumnya.

## Vietnam's Inflation Accelerates to Six-Month High

Vietnam's annual inflation rate rose to 3.63% in January 2025, marking its highest level since July of the previous year and up from 2.94% in December. The primary upward pressure stemmed from faster price increases in food and beverage services (4.42% vs. 3.87% in December) and healthcare services (14.14% vs. 5.32%). Inflation also ticked higher in alcoholic beverages and tobacco (2.72% vs. 2.40%), clothing and footwear (1.32% vs. 1.16%), household equipment (1.66% vs. 1.49%), and cultural, entertainment, and tourism services (2.48% vs. 2.31%). Conversely, price growth decelerated for housing and construction materials (4.95% vs. 5.16%). Meanwhile, the annual core inflation rate, which excludes volatile items, climbed to 3.07%, the highest since November 2023, up from 2.85% in December. On a monthly basis, consumer prices increased by 0.98%, following a 0.29% rise in the previous period.

## UNITED STATES

## Klaim Pengangguran Awal AS Naik Melebihi Pekiraan

Klaim pengangguran awal di AS naik sebesar 11.000 dari minggu sebelumnya menjadi 219.000 pada minggu terakhir Januari 2025, di atas ekspektasi pasar sebesar 213.000. Sementara itu, klaim berulang naik sebesar 26.000 menjadi 1.886.000 pada minggu sebelumnya, di atas ekspektasi pasar sebesar 1.870.000. Meskipun tetap kuat terhadap perspektif historis, data tersebut sejalan dengan pandangan bahwa pasar tenaga kerja AS akan mengalami sedikit pelemahan pada tahun 2025. Rata-rata pergerakan empat minggu untuk klaim awal, yang memperlancar volatilitas minggu ke minggu, naik sebesar 4.000 menjadi 216.750. Sementara itu, klaim yang tidak disesuaikan secara musiman naik sebesar 11.370 menjadi 239.690.

## U.S. Initial Jobless Claims Rise Above Expectations

Initial jobless claims in the U.S. increased by 11,000 from the previous week to 219,000 in the final week of January 2025, surpassing market expectations of 213,000. Meanwhile, continuing claims rose by 26,000 to 1.886.000 in the prior week, exceeding the forecast of 1.870.000 million. While still strong from a historical perspective, the data aligns with projections of a slight softening in the U.S. labor market in 2025. The four-week moving average for initial claims, which smooths out week-to-week volatility, edged up by 4,000 to 216,750. Additionally, seasonally unadjusted claims rose by 11,370 to 239,690.

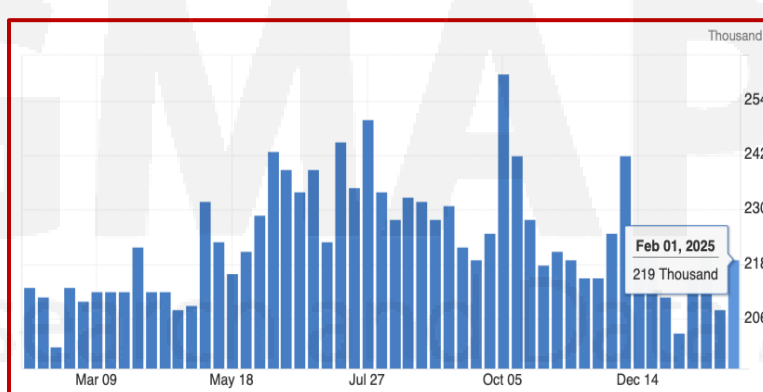
## EURO ZONE

## BoE Pangkas Suku Bunga Acuan Menjadi 4,5%

Bank of England memangkas suku bunga acuannya sebesar 25bps menjadi 4,5% dalam keputusannya pada bulan Februari 2025, seperti yang diharapkan, untuk menandai pemangkasan suku bunga ketiga sejak dimulainya siklus pemangkasannya pada bulan Agustus tahun lalu. Kesembilan anggota Komite Kebijakan Moneter memberikan suara untuk pemangkasan suku bunga, sementara dua anggota memberikan suara untuk pemangkasan yang lebih tajam sebesar 50bps, termasuk Catherine Mann yang dikenal sebagai petinggi ekonomi. Bank mempertahankan pendiriannya bahwa pelanggaran moneter diharapkan akan bertahap tahun ini, karena meningkatnya kekhawatiran pertumbuhan membebani tingkat inflasi jasa yang mendasarinya. Namun, Bank merevisi perkiraan pertumbuhannya karena aktivitas ekonomi berkinerja di bawah ekspektasi dari bulan November, yang menunjukkan pergeseran ke arah dovish dalam keseimbangan risiko antara pertumbuhan dan harga yang lebih tinggi dalam waktu dekat

## BoE Cuts Benchmark Interest Rate to 4.5%

The Bank of England reduced its benchmark interest rate by 25 basis points to 4.5% in its February 2025 decision, as widely expected, marking the third rate cut since the easing cycle began in August last year. Out of the nine members of the Monetary Policy Committee, seven voted for the rate cut, while two members favored a steeper 50bps reduction, including senior economist Catherine Mann. The Bank maintained its stance that monetary easing is expected to proceed gradually this year, as rising growth concerns weigh on underlying services inflation. However, it revised its growth outlook downward, citing weaker-than-expected economic activity since November, signaling a dovish shift in the balance of risks between growth and inflation in the near term.

Vietnam Inflation Rate  
(%, yoy)United States Initial Jobless Claims  
(thousand)United Kingdom Interest Rate  
(%)